



THE INFLUENCE OF TOURISM FACILITIES AND SAFETY ON THE LEVEL OF SATISFACTION OF TOURISTS VISITING THE BATU KUDA CIBIRU WETAN TOURISM WANA, BANDUNG

PENGARUH FASILITAS DAN KEAMANAN WISATA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN BERKUNJUNG DI WANA WISATA BATU KUDA CIBIRU WETAN BANDUNG

Febrianti¹, Imam Ardiansyah²

^{1,2} Hospitality Dan Pariwisata, Sosial dan Humaniora, Universitas Bunda Mulia

E-mail: feby4664@gmail.com¹, iardiansyah@bundamulia.ac.id²

ARTICLE INFO

Correspondent

Febrianti

feby4664@gmail.com

Key words:

tourist security facilities,
tourist satisfaction level,
Batu Kuda Cibiru Wetan
Bandung Tourism

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 531 – 546

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of tourism facilities and security on the level of tourist satisfaction visiting Wana Wisata Batu Kuda Cibiru Wetan Bandung. The analysis results showed that the facilities variable had a significant effect on the level of tourist satisfaction with a t-count value of 3.060 > t-table 1.66071 and a significance of 0.003 < 0.05. The better the available facilities, the higher the level of tourist satisfaction. The tourism security variable also had a significant effect on the level of tourist satisfaction with a t-count of 6.133 > t-table 1.66071 and a significance of 0.000 < 0.05. Good security increased tourist satisfaction. Simultaneously, tourism facilities and security had a significant effect on the level of tourist satisfaction with an F-count of 73.042 > F-table 2.36 and a significance of 0.000. This study concludes that the provision of adequate facilities and guaranteed security are important factors in increasing tourist satisfaction at Wana Wisata Batu Kuda Cibiru Wetan Bandung.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Febrianti <i>feby4664@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: <i>fasilitas keamanan wisata, tingkat kepuasan wisatawan, Wisata Batu Kuda Cibiru Wetan Bandung</i></p> <p>Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i></p> <p>Hal: 531 – 546</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas dan keamanan wisata terhadap tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Wana Wisata Batu Kuda Cibiru Wetan Bandung. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan wisatawan dengan nilai thitung $3,060 > ttabel 1,66071$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Semakin baik fasilitas yang tersedia, semakin tinggi tingkat kepuasan wisatawan. Variabel keamanan wisata juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan wisatawan dengan thitung $6,133 > ttabel 1,66071$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Keamanan yang baik meningkatkan kepuasan wisatawan. Secara simultan, fasilitas dan keamanan wisata berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan wisatawan dengan thitung $73,042 > ftabel 2,36$ dan signifikansi $0,000$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyediaan fasilitas yang memadai dan keamanan yang terjamin merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Wana Wisata Batu Kuda Cibiru Wetan Bandung.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan sebuah sektor ekonomi unggulan yang memberikan banyak kontribusi dalam penunjang devisa negara. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, termasuk penguasaan objek dan daya tarik wisata, serta usaha yang terkait dengannya, sektor yang berkontribusi besar pada upaya untuk meningkatkan pendapatan, dengan keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang luar biasa (Mokoginta et al., 2020). Indonesia merupakan negara kepulauan dengan bermacam daya tarik budaya, kesenian serta wisata beragam dengan ciri khas dan keunikan tersendiri, diantaranya adalah Provinsi Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat salah satu destinasi wisata populer yang diminati para wisatawan untuk dikunjungi karena terkenal dengan berbagai keragaman budaya, adat istiadat dan keindahan alam (Husna, Dila Alike Shaffa, 2022). Dengan luas wilayah yang luas, Provinsi Jawa Barat menyimpan beragam potensi pariwisata yang melimpah yang tersebar merata di seluruh kabupaten dan kota (Firman, Puji Nurhidayah, 2023).

Kabupaten Bandung yang terletak di Provinsi Jawa Barat mempunyai berbagai macam daya tarik yang khas baik dari budaya, alam, kuliner serta kearifan lokal yang dapat dijadikan potensi untuk memikat wisatawan agar dapat berkunjung. Beragam jenis destinasi wisata yang terletak di Kabupaten Bandung diantaranya Kawah Putih, Nimo Highland, Goa Jepang, Observatorium Bosscha, Wana Wisata Batu Kuda dan masih banyak lagi wisata lainnya.

Salah satu tujuan wisata di Kabupaten Bandung yang menarik diteliti adalah Wana Wisata Batu Kuda. Wana Wisata Batu Kuda yaitu destinasi wisata alam yang terletak di Kabupaten Bandung yang beralamat di Desa Cibiru Wetan, Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat yang merupakan kawasan rekreasi alam yang terletak di kaki gunung Manglayang dengan ketinggian antara 1.150 hingga 1.300 mdpl dan luas wilayah sekitar 20 hektare (Administrator, 2023). Batu Kuda sendiri diambil dari cerita dan kepercayaan rakyat setempat dimana tempat tersebut dikisahkan tentang seekor kuda besar yang terperosok jatuh dan berubah menjadi batu besar dengan terlihat moncong kudanya. Tempat ini kemudian ditemukan dan dikenal dengan Wana Wisata Batu Kuda yang dijadikan sebagai objek wisata yang telah diakui sebagai cagar budaya yang dilindungi pemerintah.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu pengelola destinasi wisata Wana Wisata Batu Kuda didapatkan bahwa penurunan kunjungan wisatawan disebabkan oleh adanya penutupan sementara pada tahun 2021 dikarenakan pandemi covid-19 selain itu alasan lainnya dikarenakan faktor cuaca serta rasa jenuh masyarakat dengan atraksi wisata dan fasilitas yang diberikan dan munculnya persaingan dengan wisata baru disekitar destinasi wisata.

Fasilitas wisata merupakan sarana pendukung yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu objek wisata, dalam memenuhi kebutuhan wisatawan terdapat beberapa aspek yang perlu dimiliki sebuah objek wisata yaitu fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas perlengkapan yang mendorong pertumbuhan operasional objek wisata (Widiantari et al., 2022). Fasilitas harus dapat memberikan pengalaman dan kesan positif dalam menikmati sebuah objek wisata (Indrawan, 2023). Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengelola destinasi wisata bahwa adanya fasilitas yang perlu dibenahi menjadi lebih baik untuk pengembangan destinasi wisata seperti fasilitas toilet yang tidak terawat dan letak toilet yang sedikit jurang dan licin apabila di musim hujan serta tidak tersedianya jaringan internet atau signal yang tidak terdeteksi sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan.

Keamanan wisatawan adalah salah satu aspek penting dalam industri pariwisata menandakan bahwa keamanan merupakan sebuah tanggung jawab dari pengelola destinasi untuk memberikan rasa aman kepada wisatawan (Aisyah & Fadhillah, 2023). Keamanan dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan dalam mengunjungi tempat wisata dimana pada Wana Wisata Batu Kuda, keamanan menjadi perhatian penting mengingat insiden-insiden yang tak terduga sering kali terjadi. Baru-baru ini pada tanggal 23 Februari 2024 terdapat wisatawan yang melakukan camping di Wana Wisata Batu Kuda mengalami insiden tersambar petir yang menyebabkan 2 wisatawan meninggal (CNN Indonesia, 2024) selain itu berdasarkan wawancara dengan pengelola destinasi wisata Wana Wisata Batu Kuda hanya terdapat 1 titik CCTV pada area parkir dan belum tersedianya lampu penerangan pada malam hari, serta banyaknya papan penunjuk arah yang susah terlihat karena ukurannya yang kecil serta rusak.

Kepuasan wisatawan merupakan sebuah perasaan yang timbul setelah adanya perbandingan antara harapan dengan hasil yang didapatkan setelah melakukan kunjungan ke sebuah tempat pariwisata, dimana wisatawan akan merasa puas dalam melakukan kunjungan dan diharapkan dapat berkunjung kembali (Alana & Putro, 2020). Maka demi menunjang kepuasan wisatawan pengelola wisata harus

memiliki fasilitas yang optimal serta keamanan yang memberikan rasa aman kepada pengunjung.

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan analisis mengenai pengaruh fasilitas dan keamanan wisata terhadap tingkat kepuasan wisatawan berkunjung di Wana Wisata Batu Kuda Cibiru wetan Cileunyi Bandung.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan judul **“Pengaruh Fasilitas dan Keamanan Wisata Terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan Berkunjung di Wana Wisata Batu Kuda Cibiru Wetan Bandung”**. Penelitian kuantitatif fokus pada penekanan data angka dan analisis statistik untuk mengolah hasilnya (Sugiyono, 2021). Sedangkan menurut (Mukhid, 2021) metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan yang memanfaatkan data numerik untuk melakukan prediksi terhadap kondisi populasi atau kecendrungan di masa mendatang.

Jenis pendekatan penelitian akan menggunakan yaitu jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan informasi tentang peristiwa, fenomena atau kejadian tanpa melakukan analisis lebih lanjut (Mukhid, 2021).

Populasi dan sampel

Populasi adalah sekumpulan orang, kejadian atau objek yang menjadi subjek penyelidikan yang memiliki karakteristik khusus dan kualitas tertentu yang dapat diselidiki oleh peneliti (Sugiyono, 2021). Maka populasi penelitian ini adalah 40.001 wisatawan yang datang ke Wana Wisata Batu Kuda pada tahun 2023

Tujuan sampel adalah untuk menyampaikan informasi dikumpulkan oleh peneliti, yaitu data yang dapat mewakili populasi saat ini, sampel merupakan representasi bagian dari populasi keseluruhan (Sugiyono, 2021). Pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, menurut (Sugiyono, 2021) *non probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana setiap unsur atau anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Menurut (Sugiyono, 2021) *accidental sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada pertemuan kebetulan, yaitu berarti bahwa setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Salah satu metode pengambilan sampel *non-probability* yang akan digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Interpretasi

1. Uji Validitas

a. Hasil Pengujian Validitas Variabel Fasilitas (X1)

Hasil uji validasi untuk variabel fasilitas, diperoleh bahwa semua variabel dinyatakan valid. Hasil uji selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengujian validitas variabel Fasilitas (X1)

Nama Variabel	r^{hitung}	r^{tabel}	Keterangan
Fasilitas utama			
F UTAMA 1	0,302	0,2960	VALID
F UTAMA 2	0,521	0,2960	VALID
Fasilitas pendukung			
F PEND 1	0,728	0,2960	VALID
F PEND 2	0,871	0,2960	VALID
F PEND 3	0,846	0,2960	VALID
F PEND 4	0,853	0,2960	VALID
F PEND 5	0,874	0,2960	VALID
F PEND 6	0,820	0,2960	VALID
F PEND 7	0,700	0,2960	VALID
F PEND 8	0,579	0,2960	VALID
F PEND 9	0,585	0,2960	VALID
F PEND 10	0,330	0,2960	VALID
F PEND 11	0,416	0,2960	VALID
Fasilitas penunjang			
F PENUNJANG 1	0,583	0,2960	VALID
F PENUNJANG 2	0,467	0,2960	VALID
F PENUNJANG 3	0,598	0,2960	VALID
F PENUNJANG 4	0,715	0,2960	VALID

Sumber: Hasil data diolah Penulis (2024)

Berlandaskan hasil Tabel 1. pada uji validitas sebanyak 30 sampel, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pertanyaan pada variabel fasilitas (X1) memiliki $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ (0,2960). Sehingga seluruh indikator pernyataan pada variabel fasilitas dinyatakan valid. Namun, terdapat 5 item pertanyaan pada variabel fasilitas (X1) yang dihilangkan karena hasil tes menyatakan tidak valid dimana didapatkan $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ yaitu antara lain:

1. Nilai $0,038 < 0,2960$ pada instrument indikator kondisi jalan
2. Nilai $0,185 < 0,2960$ pada instrument indikator kebersihan area piknik
3. Nilai $-0,157 < 0,2960$ pada instrument indikator area tempat duduk
4. Nilai $-0,079 < 0,290$ pada instrument indikator harga makanan dan minuman
5. Nilai $0,089 < 0,2960$ pada instrument indikator pagar dan tiang pembatas area parkir

Maka berdasarkan hasil penelitian yang tidak valid peneliti akan melanjutkan tanpa mempertimbangkan lima item pertanyaan tersebut dalam melakukan analisis data.

b. Hasil uji validitas variabel keamanan wisata (X2)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan Wisata (X2)

Nama Variabel	r^{hitung}	r^{tabel}	Keterangan
Keamanan fisik			
K FISIK 1	0,587	0,2960	VALID
K FISIK 2	0,671	0,2960	VALID
K FISIK 3	0,399	0,2960	VALID
K FISIK 4	0,545	0,2960	VALID
K FISIK 5	0,388	0,2960	VALID
Keamanan psikologis			
K PSIKO 1	0,386	0,2960	VALID
K PSIKO 2	0,880	0,2960	VALID
K PSIKO 3	0,793	0,2960	VALID
K PSIKO 4	0,750	0,2960	VALID
K PSIKO 5	0,716	0,2960	VALID
K PSIKO 6	0,759	0,2960	VALID

Sumber: Hasil Data diolah Penulis (2024)

Berlandaskan hasil Tabel 2. pada uji validitas sebanyak 30 sampel, didapatkan simpulan yaitu seluruh indikator pertanyaan pada variabel X2 (keamanan wisata) melebihi nilai r^{tabel} 0,2960. Sehingga hal ini menyatakan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner pada variabel keamanan wisata (X2) dinyatakan data valid dan cocok untuk dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

c. Hasil uji Valiabel Tingkat Kepuasan Wisatawan (Y)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepuasan Wisatawan (Y)

Nama Variabel	r^{hitung}	r^{tabel}	Keterangan
Kesesuaian harapan			
KES HRP 1	0,796	0,2960	VALID
KES HRP 2	0,504	0,2960	VALID
KES HRP 3	0,630	0,2960	VALID
KES HRP 4	0,793	0,2960	VALID
Minat berkunjung kembali			
MNT BKJ 1	0,652	0,2960	VALID
MNT BKJ 2	0,710	0,2960	VALID
Kesediaan merekomendasikan			
KES REKOM 1	0,721	0,2960	VALID
KES REKOM 2	0,563	0,2960	VALID

Sumber: Hasil Data diolah Penulis (2024)

Bersumber dari Tabel 3 uji validitas sebanyak 30 sampel, terdapat simpulan yang bisa diambil dimana seluruh indikator pertanyaan pada variabel tingkat kepuasan wisatawan yaitu variabel Y dimana nilai r^{hitung} melebihi nilai r^{tabel} adalah r^{tabel} mempunyai nilai sebesar 0,2960. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner terkait variabel tingkat kepuasan wisatawan (Y) dinyatakan data valid dan cocok untuk dipakai dalam pengambilan data dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

1. Hasil uji reliabilitas varabel X1 fasilitas

Tabel 4. Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.928	36

Sumber: Hasil Data diolah oleh Penulis (2024)

Berlandaskan hasil Tabel 4. pada uji reliabilitas sebanyak 30 sampel, terdapat simpulan yaitu pada nilai Cronbach's Alpha pada variabel X1 (fasilitas), variabel X2 (keamanan wisata), dan variabel tingkat kepuasan wisatawan (Y) memiliki nilai $0,930 > 0,600$ dengan *item* pertanyaan sebanyak 36 *item*, sehingga berlandaskan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,600 sehingga dikatakan bahwa seluruh indikator variabel fasilitas (X1), keamanan wisata (X2), dan variabel tingkat kepuasan wisatawan (Y) dinyatakan sangat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68204098
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.074
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: hasil olah data Penulis (2024)

Berlandaskan hasil Tabel 6. pada pengujian normalitas dengan menggunakan 100 sampel dapat dilihat nilai Asymp. Sig adalah 0,075 lebih besar dari pada 0,05 sehingga bisa dibuat simpulan adalah distribusi data terdistribusi dengan baik atau normal.

2. Uji Linieritas

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas X1 Fasilitas

ANOVA Table	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
TINGKAT KEPUASAN * FASILITAS	Between Groups	(Combined)	792.102	32	24.753	4.078	.000
		Linearity	534.926	1	534.926	88.133	.000
		Deviation from Linearity	257.176	31	8.296	1.367	.143
	Within Groups	406.658	67	6.070			
	Total	1198.760	99				

Sumber: Data diolah oleh Penulis

Berlandaskan hasil Tabel 6. pada pengujian linieritas dengan menggunakan 100 sampel dapat dilihat bahwa antara variabel independent (fasilitas) dengan variabel dependent (tingkat kepuasan wisatawan) memiliki hubungan yang linear secara signifikan dengan nilai *deviation from linearity* yaitu sebesar 0,143 yang mempunyai nilai lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Sehingga ditarik simpulan dimana nilai hasil uji linier lebih tinggi dari nilai minimum sehingga dapat dikatakan adanya atau terdapat hubungan antara variabel bebas fasilitas (X1) dan variabel terikat tingkat kepuasan wisatawan (Y).

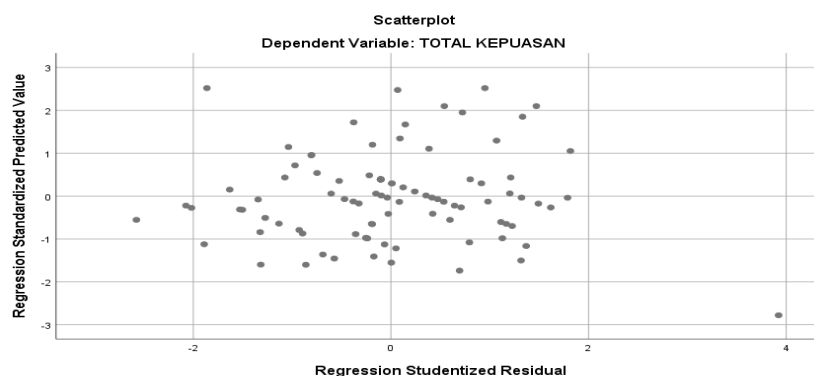
Tabel 7. Hasil Pengujian Data Linieritas variabel X2 Keamanan Wisata ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TINGKAT KEPUASAN * KEAMANAN	Between Groups	(Combined)	796.562	21	37.932	7.356	.000
		Linearity	674.222	1	674.222	130.755	.000
		Deviation from Linearity	122.339	20	6.117	1.186	.289
	Within Groups		402.198	78	5.156		
	Total		1198.760	99			

Sumber: Data diolah oleh Penulis

Berlandaskan hasil Tabel 7 pada pengujian linieritas yang dilakukan menggunakan 100 sampel dapat dilihat bahwa variabel independent (keamanan wisata) dan variabel dependent (tingkat kepuasan wisatawan) diketahui memiliki hubungan linear yang kuat dengan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,289 dengan nilai lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Sehingga ditarik simpulan dimana nilai hasil uji linier lebih tinggi daripada nilai minimum 0,05 yang berarti ada atau terdapat hubungan antara keamanan wisata (X2) dengan tingkat kepuasan wisatawan (Y).

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas
 Sumber: Data diolah oleh Penulis

Berlandaskan hasil Gambar 1. *scatterplot* pada model regresi menunjukkan bahwa titik-titik data sampel mengalami penyebaran secara acak dan tidak terjadi pembentukan pola secara khusus, serta data di atas dan

dibawah $x=0$ tersebar ke area kanan dan kiri, sumbu $y=0$ sehingga data dapat diverifikasi bebas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolienaritas

Tabel 8. Hasil Uji Data Multikolienaritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.095	1.521		3.349	.001		
FASILITAS	.126	.041	.277	3.060	.003	.503	1.989
KEAMANAN	.385	.063	.555	6.133	.000	.503	1.989

a. Dependent Variable: TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN

Sumber: Hasil data diolah oleh Penulis

Berlandaskan hasil Tabel 8. pada uji multikolienaritas yang dilakukan menggunakan 100 sampel dapat diketahui data dari VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*, bahwa pada nilai VIF (*variance inflation factor*) pada variabel fasilitas (X1) dan keamanan wisata (X2) merupakan $1,989 < 10$ serta pada nilai *tolerance* mempunyai hasil nilai $0,503 > 0,1$ sehingga dapat dikatakan pada data dari tabel uji tersebut tidak mengalami multikolinieritas.

5. Uji Regresi Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.095	1.521		3.349	.001
FASILITAS	.126	.041	.277	3.060	.003
KEAMANAN	.385	.063	.555	6.133	.000

a. Dependent Variable: TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN

Sumber: Data diolah oleh Penulis

Berlandaskan hasil Tabel 9. pada pengujian regresi linier berganda, maka akan ditafsirkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$= 5,095 + 0,126 + 0,385$$

Dari persamaan yang ditafsirkan diatas, maka dapat menjadi acuan untuk diinterpretasikan diantara lain:

- Nilai α sebesar 5,095 yang berarti nilai variabel fasilitas (X1) dan variabel keamanan wisata (X2) adalah 0 atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel Y (tingkat kepuasan wisatawan) sebesar 5,095
- Nilai $\beta_1 X_1$ sebesar 0,126 dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X1) terhadap pengaruh terhadap tingkat kepuasan wisatawan (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel fasilitas (X1) maka akan mengalami kenaikan sebesar 0,126 pada variabel tingkat kepuasan wisatawan (Y)
- Nilai $\beta_2 X_1$ sebesar 0,385 dimana hal ini menunjukkan variabel keamanan wisata (X2) terdapat pengaruh terhadap tingkat kepuasan wisatawan (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel keamanan wisata (X2) maka akan

mengalami kenaikan sebesar 0,385 pada variabel tingkat kepuasan wisatawan (Y)

- Nilai koefisien pada variabel keamanan wisata (X2) sebesar 0,385 lebih tinggi dari variabel fasilitas (X1) sebesar 0,126. Sehingga dapat dikatakan variabel keamanan wisata (X2) berpengaruh lebih dominan terhadap variabel tingkat kepuasan wisatawan (Y)

Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Tabel 10. Hasil Pengujian Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.095	1.521		3.349	.001
FASILITAS	.126	.041	.277	3.060	.003
KEAMANAN	.385	.063	.555	6.133	.000

a. Dependent Variable: TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN

Sumber: Hasil data diolah oleh Penulis

Dalam pengujian uji T pengambilan keputusan berdasarkan pada perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai t_{tabel} yang diperoleh dari distribusi T dengan menggunakan rumus derajat kebebasan (DF), yang dihitung sebagai jumlah sampel (n) adalah 100 dan dikurangi jumlah kelompok (k) dan 1, yaitu bila dijabarkan adalah demikian $df = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ dengan taraf signifikansi 0,1 sehingga didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,66071. Berdasarkan dari tabel 4.15 dengan demikian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t pengaruh variabel fasilitas terhadap tingkat kepuasan wisatawan yang terdapat pada gambar 4.9 didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,060 dan t_{tabel} 1,66071 dimana $3,060 > 1,66071$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($< \alpha - 0,05$), sehingga dihasilkan H_0_1 ditolak H_{a1} **diterima**. Berarti fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepuasan wisatawan.
- 2) hasil uji t pengaruh variabel keamanan wisata terhadap tingkat kepuasan wisatawan yang terdapat dalam hasil gambar 4.9 dimana terperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 6,133 dan t_{tabel} 1,66071 dimana $6,133 > 1,66071$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($< \alpha - 0,05$), maka H_0_2 ditolak H_{a2} **diterima**, artinya keamanan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

2. Uji F (simultan)

Dalam pengujian uji F pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu yaitu 0,05. Maka untuk mencari Nilai f_{tabel} menggunakan rumus derajat kebebasan (df) dimana untuk pembilang (N1) dihitung sebagai k-1 dimana k adalah jumlah total variabel penelitian dengan demikian dijabarkan berikut $df(N1) = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan derajat kebebasan (df) untuk penyebut dihitung sebagai n-k dimana n merupakan jumlah total sampel 100 responden, dan k adalah jumlah total variabel penelitian dengan demikian dijabarkan berikut $df(N2) = n - k = 100 - 3 = 97$ sehingga nilai f_{tabel} pada signifikansi 0,1 yaitu sebesar 2,36.

**Tabel 11. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	720.409	2	360.204	73.042	.000 ^b
Residual	478.351	97	4.931		
Total	1198.760	99			

a. Dependent Variable: TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN

b. Predictors: (Constant), KEAMANAN, FASILITAS

Sumber: Data diolah oleh Penulis

Berlandaskan hasil dari Tabel 11. maka dapat diketahui hasil uji F yang diperoleh adalah dengan nilai f_{hitung} sebesar 73,042 dan f_{tabel} 2,36, dimana dapat dikatakan nilai f_{hitung} 73,042 lebih besar dari nilai f_{tabel} 2,36 dengan nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,000, dengan perolehan nilai lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan penjabaran hasil tersebut dapat ditarik simpulan bahwa variabel fasilitas dan keamanan wisata secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel tingkat kepuasan wisatawan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.593	2.22069

a. Predictors: (Constant), KEAMANAN, FASILITAS

b. Dependent Variable: TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN

Sumber: Data diolah oleh Penulis

Berlandaskan hasil Tabel 12. diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,593 atau 59,3%, yang berarti variabel fasilitas (X1) dan keamanan wisata (X2) berpengaruh sebesar 59,3% terhadap tingkat kepuasan wisatawan (Y), sedangkan sebanyak 0,407 atau 40,7% disebabkan oleh adanya variabel diluar penelitian ini seperti motivasi wisatawan, daya tarik wisatawan, harga, promosi, kualitas pelayanan serta lainnya.

SIMPULAN

Berlandaskan hasil analisis kajian mengenai pengaruh fasilitas dan keamanan wisata terhadap tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Wana Wisata Batu Kuda Cibiru Wetan Bandung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh fasilitas terhadap tingkat kepuasan wisatawan berkunjung di Wana Wisata Batu Kuda, bahwa variabel fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tingkat kepuasan wisatawan. Hal ini terbukti pada hasil olah data pada analisis uji T dimana nilai t_{hitung} sebesar 3,060 melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,66071 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. maka ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas yang tersedia di Wana Wisata Batu Kuda maka semakin tinggi tingkat kepuasan wisatawan.
2. Pengaruh keamanan wisata terhadap tingkat kepuasan wisatawan berkunjung di Wana Wisata Batu Kuda, bahwa variabel keamanan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tingkat kepuasan wisatawan. Hal ini dapat dilihat pada hasil olah data uji T dengan t_{hitung} sebesar 6,133 > t_{tabel} sebesar 1,66071

dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga ini menunjukkan bahwa keamanan wisatawan sangat mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan, maka dengan tempat wisata yang aman dan nyaman wisatawan akan merasa puas dengan pengalaman yang didapatkan.

3. Pengaruh fasilitas dan keamanan wisata secara simultan terhadap tingkat kepuasan wisatawan berkunjung ke wana wisata Batu Kuda, bahwa variabel fasilitas dan keamanan wisata berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap tingkat kepuasan wisatawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data uji F dimana didapatkan dengan f_{hitung} sebesar $73.042 > f_{tabel}$ sebesar $2,36$ dengan nilai signifikansi $0,000$ sehingga H_{a3} diterima. H_{a3} menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel fasilitas dan keamanan wisata secara simultan terhadap tingkat kepuasan wisatawan berkunjung di Wana Wisata Batu Kuda Cibiru Wetan Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2023). Mengulas Sejarah Wanawisata Batu Kuda. AyoBandung.Com. <https://www.ayobandung.com/netizen/pr-79639829/mengulas-sejarah-wanawisata-batu-kuda>
- Aisyah, S., & Fadhillah, R. (2023). Analisis Standard Keamanan Wisata Alam di Pelaruga. JIPSI (Jurnal Ilmiah Pariwisata Imelda), 1(1), 38–41.
- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Wisatawan pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), 5(2), 180–194. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/481/560>
- Amalia, P. A. I., NMS.Wijaya, & EkaMahadewi, N. P. (2022). Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan Millennial Di Paralayang Wayu, Sulawesi Tengah. JurnalIPTA (Industri Perjalanan Wisata), 10(1), 100–105. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/81101/45595>
- Andayani, L. (2018). Pengaruh Fasilitas, Keamanan dan Kenyamanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Simpang Lima Gumul, Kediri. Jurnal Pariwisata, 4(3), 39–54. https://doc.majapahit.ac.id/PENGARUH_FASILITAS_KEAMANAN_DAN_KENYAMANAN_TERHADAP_KEPUASAN_PENGUNJUNG_DI_SIMPANG_LIMA_GUMUL_KEDIRI.pdf
- Ardiansyah, I. (2019). Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Dengan Metode Structural Equation Modeling. Open Journal Systems, 14(3), 2235–2248. <https://core.ac.uk/download>
- Arlinda, F., & Sulistyowati, R. (2021). Pengaruh Penerapan Program Adaptasi Chse (*Cleanliness, Health, Safety, Environment*) terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri Di Era New Normal Serta Dampaknya Pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata & Industri Kreatif. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 9(3), 1404–1416.

- CNN Indonesia. (2024). 2 Mahasiswa Unpad Tewas Tersambar Petir saat Kemah di Batu Kuda. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240225180044-20-1067112/2-mahasiswa-unpad-tewas-tersambar-petir-saat-kemah-di-batu-kuda>
- Dewi, K. I. L., Yulianthini, N. N., & Telagawathi, N. L. W. S. (2019). Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Bpjs Kesehatan Di Kota Singaraja. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 82–92.
- Fanani, Z., & Pangestuti, E. (2017). Analisis Keamanan Dan Kenyamanan Objek Wisata Penanjakan 1 Bromo. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 49(2), 63–67.
- Fanggidae, R. P. C., & Bere, M. L. R. (2020). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Fasilitas Wisata di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1), 53–66. <https://iptek.its.ac.id/index.php/jmaif/article/view/6833>
- Firman, Puji Nurhidayah, R. J. P. (2023). Mengenal Daya Tarik Wisata di Jawa Barat. *Jabar Digital Service*. <https://arcgis.jabarprov.go.id/portal/apps/storymaps/stories/fb87c166a3304f75a1459898b86fa2dd>
- Ghassani, N., Winarno, G. D., Dewi, B. S., & Harianto, S. P. (2023). Pengembangan Fasilitas dan Pelayanan Destinasi Wisata Alam Air Terjun Way Kalam Lampung Selatan Berdasarkan Persepsi Pengunjung. *JOFPE Journal*, 3(2), 40–50. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/jopfe/article/download/8204/pdf>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gromang, F. (2003). *Tuntunan Keselamatan dan Keamanan*. Pradnya Paramita.
- Handayani, N. P. M., & Purbadharmaja, I. B. P. (2021). Pengaruh Tingkat Keamanan, Kenyamanan dan Produk Wisata Terhadap Pendapat Masyarakat Di Destinasi Wisata Sangeh. *E-Jurnal EP Unud*, 10(4), 1656–1685. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/56054>
- Hofifah, N. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Pada Obyek Wisata Sanggaluri Park Purbalingga.
- Husna, Dila Alike Shaffa, I. N. A. (2022). Pengaruh Electronic Word of Mouth (e-wom) dan Citra Merek terhadap minat menginap di Hotel Dago Highland. *Manajemen Dan Pariwisata*, 1(2), 215–223. https://karya.brin.go.id/id/eprint/17553/1/Jurnal_Dila_Alike_Shaffa_Husna_STIE_Pariwisata_Yapari_Bandung_2022.pdf
- Indrawan, F. H. (2023). Pengaruh Fasilitas dan Keamanan Pengunjung Terhadap Peningkatan Pengunjung Kebun Binatang Ragunan Jakarta.

- Jelvi, U. D., Gunagama, M. G., & Suryanti, N. (2023). Identifikasi Aspek Keamanan dan Kenyamanan Fasilitas Bermain di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Taman Kaliurang, Yogyakarta. *Sakapari*, 6(1), 598–610.
- Junensih, S. A., & Ratnawili. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata, Harga dan Keamanan terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Wisata Suban Air Panas Curup. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 2(2), 138–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.61567/jmmib.v2i2.66>
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Mengenai Kepariwisata, (2009).
- Lie, T. M., Rusmini, A., & Lestariningsih, T. (2024). Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pengunjung pada Destinasi Wisata. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 80–90. <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi/article/view/95/78>
- Mokoginta, R. A., Poluan, R. J., & Lakat, R. M. . (2020). Pengembangan Kawasan Wisata Bahari (Studi : Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur). *Jurnal Spasial*, 7(3), 325–334. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/download/30873/29644>
- Mukhid, A. (2021). Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif (M. S. Sri Rizqi Wahyuningrum (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Mukhtazar. (2020). Prosedur Penelitian Pendidikan. Absolute Media.
- Nurmala, Sullaida, & Damanhu. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 73–78. <https://journal.unimal.ac.id/emabis/article/view/861/434>
- Octafian, R., & Palupiningtyas, D. (2019). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Water Blaster Semarang). *Jurnal Manajemen*, 5(2), 20–23.
- Prastowo, I. (2022). Pelatihan Keamanan dan Keselamatan Di Destinasi Wisata Sesuai Standar Nasional Maupun Internasional Bagi Pengelola Pariwisata Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 3(1), 37–46.
- Purnomo, A. M. (2020). Pemberdayaan Sosial Dalam Pengembangan Ekowisata di Pekon Kiluan Negri, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. *SINGULARITY: Jurnal Desain Dan Industri Kreatif*, 1(1), 1–12. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JSING/article/view/741>
- Putri, O. A., & Andriana, A. N. (2021). Analisis Atraksi Amenitas Dan Aksesibilitas Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata (JKTP)*, 2(1), 51–57. <http://www.jurnal.akpar-denpasar.ac.id/index.php/diparojs/article/view/49/50>
- Putri, S. E., Kamaludin, Santi, F., Murni, T., & Kananlu, P. (2023). Pengembangan Ekowisata Mangrove Melalui Brand Strategy Management Sebagai Tujuan Pariwisata Internasional Potensi Di Kampung Sejahtera Kota Bengkulu. *Jurnal*

- Abdimas Bhakti Mulia, 1(1), 9-18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/joall.v8i2.24934>
- Rumangkit, S., Pratama, Y. A., Khairi, A., Ardi, & Valentino, G. A. (2023). Implementasi faktor manajemen tata kelola ekowisata sebagai strategi dalam mendorong kinerja ekowisata berkelanjutan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(2), 278-286.
<https://ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/j-mae/article/download/1181/475/3650>
- Sakti, W., & Manvi, K. I. (2023). Tinjauan Wisatawan Tentang Fasilitas Penunjang di Objek Wisata Pemandian Alam Damai Wisata. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15503-15508.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8832/7209>
- Samuel, & Ishak, R. (2022). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Curug Pangeran, Kawasan Gunung Salak Endah, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 236-243.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33998/jumanage.2023.2.2.884>
- Saragih, M. G., Rahayu, S., & B, M. (2022). *Manajemen Pariwisata*. CV. Tungga Esti.
- Setiadi, B. (2018). Pengaruh Harga, Lokasi dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Studi pada Objek Wisata Pantai Tiga Warna di Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah*.
- Sudiarta, I. M., Suharsono, N., & Tripalupi, L. E. (2021). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Business and Accounting Education Jurnal*, 2(1), 22-31.
<https://doi.org/10.15294/baej.v0i1.42765>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suharto. (2016). Studi Tentang Keamanan dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi (Studi Kasus Gembira Loka Zoo). *Jurnal Media Wisata*, 14(1), 287-304.
- Sumayang, L. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Salemba Empat.
- Sya, A., & Said, F. (2020). Pengantar Ekowisata (pp. 4-10). *Paramedia Komunikatama*.
- Taning, N. P., Masyhudi, L., Hulfa, I., Idrus, S., & Martayadi, U. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(2), 379-392.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jrt.v2i2.2173>
- Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, (2009).
- Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, (1999).

- Viola, & Ginting, N. (2022). Analisa Teori Kepuasan Wisatawan terhadap ObjekWisata. *TALENTA*, 5(1), 643-648. <https://talentaconfseries.usu.ac.id/ee/article/view/1529/1265>
- Wahyuningsih, R. (2018). Persepsi pengunjung terhadap fasilitas di objek wisata Puncak Ulu Kasok Kabupaten Kampar. *JOM FISIP*, 5(2), 1-13.
- Widiantari, N. P. T., Masyhudi, L., Hulfa, I., Idrus, S., & Martayadi, U. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(2), 379-392. <https://doi.org/10.47492/jrt.v2i2.2173>
- Widyanti, N. L. S., Anggreni, M. A., Sumardiana, I. N. J., Yasti, H., & Kurniansah, R. (2020). Manajemen Pengelolaan Toilet Umum Di Daya Tarik Wisata Kuta Lombok Tengah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i1.39>.